

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas *(Undas Journal)*

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 17, Nomor 2, Desember 2021

UNDAS	Vol. 17	No. 2	Hlm. 173 – 278	Banjarbaru, Desember 2021	ISSN 1858-4470
-------	---------	-------	----------------	------------------------------	-------------------

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 17, Nomor 2, Desember 2021

Jurnal *Undas* (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal *Undas* terbit dua nomor dalam setahun.

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Kalimantan Selatan
Muhammad Luthfi Baihaqi, S.S., M.A.

Pemimpin Redaksi
(Editor-in-Chief)

H. Dede Hidayatullah, S.Ag., M.Pd.

Mitra Bestari
Peer Reviewer)

Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum. (**Universitas Sanata Dharma**)
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum. (**Universitas Sebelas Maret**)
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. (**Universitas Lambung Mangkurat**)
Dr. Indrya Mulyaningsih. (**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**)
Dr. Tirto Suwondo (**Balai Bahasa Yogyakarta**)
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (**Universitas Negeri Yogyakarta**)
Prof. Sahid Teguh Widodo S.S. M.Hum. Ph.D. (**Universitas Sebelas Maret**)
Dr. Suhandano M.A., (**Universitas Gadjah Mada**)

Dewan Penyunting
(Editorial Board)

Drs. Saefuddin, M.Pd.
Jahdiah, M.Pd.
Agus Yulianto, S.S., M.Pd.
Musdalipah, S.S., M.Pd.
Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum.
H. Dede Hidayatullah, S.Ag. M.Pd.
Wahdani Rakhman, S.S.
Yuliati Puspita Sari, S.Pd.
Nidya Triastuti Patricia, S.S.
Rodisa Edwin Abdinie, S.Pd.

Alamat (Address)

Balai Bahasa Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani Km 32, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328
Pos-el : jurnal.undas@kemdikbud.go.id

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang dimuliakan, puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. bahwa pada tahun ini Jurnal *Undas* telah memasuki volume ketujuh belas sejak edisi pertama yang terbit pada tahun 2005. Jurnal *Undas* senantiasa membenahi diri, baik dalam hal tampilan maupun isi artikel.

Terbitan volume ke-17, nomor 2, bulan Desember 2021 ini mencakup pembahasan beberapa topik, yakni tindak tutur, ekokritik, psikologi, semantik kognitif, wacana kritis, mitos, dan kearifan lokal. Bahkan, perkembangan kajian bahasa dan sastra dapat menunjukkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui bahasa dan sastra orang dapat mengidentifikasi dan mengenali perilaku kelompok masyarakat pendukungnya.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, kami mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini makin menambah khazanah kepustakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari dan para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat. Amin.

Desember 2021

Redaksi

Jurnal Undas
(*Undas Journal*)
Volume 17, Nomor 2, Desember 2021

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	v
 Analisis Situasi Tutur dalam Perbedaan Berkomunikasi Presiden Jokowi Melalui Cuplikan Video pada Channel Youtube Metrotvnews <i>An Analysis on Speech Situation in the Difference of President Jokowi's Communication on Video Footage of Metrotvnews Youtube Channel</i> Novi Izmi Liana, Asep Purwo Yudi Utomo	 173 – 184
 Kajian Ekokritik dalam Novel Kekal Karya Jalu Kancana <i>Ecocriticism Study in the Kekal Novel by Jalu Kancana</i> Alvian Rivaldi Sutisna	 185 – 194
 Telaah Freud : Kepribadian dan Pertahanan Tokoh Utama Novel “Seputih Hati Yang Tercabik” Karya Ratu Wardarita <i>The Study of Freud: Personality and Defense of Main Characters the Novel “Seputih Hati yang Tercabik” By Ratu Wardarita</i> Wiwik Murtiwick, Ratu Wardarita	 195 – 210
 Leksikon Nama Hewan dan Tumbuhan Pada Peribahasa Bakumpai: Kajian Semantik Kognitif <i>Lexicon of Animal and Plant Names in Bakumpai Proverbs: A Cognitive Semantic Approach</i> Indrawati	 211 – 226
 Mitos dan Banjir <i>Myth and Flood</i> Dede Hidayatullah	 227 – 242
 Nilai-nilai Kearifan dalam Dongeng Banjar <i>Local Wisdom in Banjar Fairy Tales</i> Saefuddin	 243 – 260
 Nilai Kemanusiaan dalam Lirik Lagu Ahmad Dhani: Sebuah Analisis Wacana Kritis <i>Humanity In Ahmad Dhani's Lyrics: A Critical Discourse Analysis</i> Mohammad Siddiq & Hartini Salama	 261 – 278

JURNAL UNDA
(UNDAS JOURNAL)

ISSN 1858-4470

E-ISSN 2685-6107

Terbit Desember 2021

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

Novi Izmi Liana (Universitas Negeri Semarang)
Asep Purwo Yudi Utoma (Universitas Negeri Semarang)
Analisis Situasi Tutur dalam Perbedaan Berkomunikasi
Presiden Jokowi Melalui Cuplikan Video pada Channel Youtube Metrotvnews
Undas, Vol. 17, No. 2. Desember 2021: hlm. 173 – 184

Dalam berkomunikasi sehari-hari seorang penutur perlu memperhatikan adanya situasi tutur. Maksud dari sebuah tuturan dapat dipahami dan diidentifikasi oleh mitra tutur karena adanya situasi tutur. Selain itu, situasi tutur juga mempengaruhi penutur untuk menentukan ragam bahasa yang sesuai digunakan ketika tuturan itu terjadi. Penelitian ini mendeskripsikan perbedaan berkomunikasi Presiden Jokowi dalam situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Hasil temuan penelitian ini adalah pola tuturan Presiden Jokowi dalam situasi resmi dengan mitra tutur, yaitu pemimpin negara, wartawan, dan atau masyarakat melalui media massa menggunakan tindak tutur lokusi, ilokusi, dan performatif. Produk tindak verbal dari tuturan tersebut adalah penggunaan ragam bahasa formal. Pola tuturan Presiden Jokowi dalam situasi tidak resmi dengan mitra tutur, yaitu rakyat secara langsung menggunakan tindak tutur perlokusi. Produk tindak verbal dari tuturan tersebut adalah penggunaan ragam bahasa santai. Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar semakin memperhatikan tuturan yang digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman. Selain itu, masyarakat juga perlu memperhatikan penggunaan ragam bahasa dalam situasi tutur tertentu.

Kata kunci: Tindak tutur, situasi tutur, ragam bahasa, ragam formal, ragam santai

Alvian Rivaldi Sutisna (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka)
Kajian Ekokritik dalam Novel Kekal Karya Jalu Kancana
Undas, Vol. 17, No. 2, Desember 2021: hlm. 185 – 194

Penelitian ini dimulai dari latar belakang masalah lingkungan yang saat ini sedang menjadi sorotan akibat dari alih fungsi lahan, eksploitasi flora dan fauna, dan sebagainya. Tujuan pembuatan artikel jurnal yaitu mendeskripsikan kajian ekokritik dalam novel Kekal karya Jalu Kancana. Ekokritik adalah kajian yang mengkritisi lingkungan melalui karya sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ekokritik yakni dengan mencari kutipan dalam karya sastra yang memuat nilai-nilai lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah novel Kekal karya Jalu Kancana. Penelitian ini terfokus pada kajian ekokritik. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Hasil penelitian menunjuk pada kajian ekokritik dalam novel Kekal karya Jalu Kancana yang menggambarkan tentang perjuangan tokoh bernama Alit yang sedang menggaungkan program Save Ciharus untuk dapat terus mempertahankannya sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan dari tangan kotor sebuah korporasi yang hanya mementingkan aspek ekonomi dibandingkan dengan aspek ekologi.

Kata Kunci: Ekokritik, Kekal, Jalu Kancana

Wiwik Murtiwiik (SMPN 4 Jejawi)
Ratu Wardarita (Pascasarjana Universitas PGRI Palembang)
Telaah Freud : Kepribadian dan Pertahanan Tokoh Utama Novel
"Seputih Hati Yang Tercabik" Karya Ratu Wardarita
Undas, Vol. 17, No. 2, Desember 2021: hlm. 195 – 210

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan kajian psikoanalisis tokoh utama novel "Seputih Hati yang Tercabik" karya Ratu Wardarita dengan teori Sigmund Freud sebagai pisau bedahnya untuk menganalisis kepribadian dan pertahanan tokoh utama dalam novel. Peneliti menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu baca, catat dan kepustakaan. Kutipan berupa kata, frasa dan kalimat yang didapat dalam novel yang berfungsi memperkuat analisis data terkait teori Freud, selanjutnya dianalisis dengan prosedur (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa struktur kepribadian menimbulkan pengumpulan antara id, ego, dan superego. Sedangkan mekanisme pertahanan konflik menghasilkan efek represi, rasionalisasi, regresi, reaction formulation, perasaan trauma, dan intelektual.

Kata kunci: psikoanalisis, Freud, novel, kepribadian, pertahanan.

Indrawati (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Leksikon Nama Hewan dan Tumbuhan Pada Peribahasa Bakumpai: Kajian Semantik Kognitif
Undas, Vol, 17, No. 2, Desember 2021: hlm. 211 – 226

Penelitian ini merupakan bentuk apresiasi kepada Isyana Sarasvati atas keberaniannya membuka jati diri musikalitasnya yang sebenarnya melalui lirik "Lexicon". "Lexicon" adalah manifestasi kejujuran Isyana Sarasvati sebagai seorang musisi atau seniman yang mengabdikan musik ciptaannya kepada seni, bukan kepada uang atau kapitalis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap makna leksikon yang dimaksud Isyana Sarasvati. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang akan mendeskripsikan analisis wacana kritis pada lirik "Lexicon" ciptaan Isyana Sarasvati dengan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis wacana, dan teori yang digunakan adalah teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Penelitian ini akan menjelaskan analisis dimensi teks, yang terdiri atas struktur makro (tematik), superstruktur (tematik), dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik), analisis kognisi sosial, serta analisis konteks sosial dalam lirik "Lexicon". Dalam pengumpulan data, lirik "Lexicon" didapat dari situs Azlyrics, dan lagunya didengarkan melalui aplikasi musik Spotify. Dalam analisis data, lirik "Lexicon" dibaca dan dikaitkan dengan setiap komponen analisis wacana. Dalam penyajian hasil, teori analisis wacana Teun A. van Dijk diaplikasikan ke dalam lirik "Lexicon". Hasil penelitian menunjukkan "Lexicon" bermakna kamus hidup Isyana Sarasvati yang terdiri dari beberapa emosi di antaranya, semangat, kesedihan, peringatan (khawatir), harapan, keseduan, dan kebahagiaan.

Kata kunci: struktur makro, superstruktur, struktur mikro, kognisi sosial, konteks sosial

Dede Hidayatullah (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Mitos dan Banjir
Undas, Vol, 17, No. 2, Desember 2021: hlm. 227 – 242

Banjir besar melanda bumi Kalimantan Selatan pada awal Januari 2021. Pada saat yang sama, muncul mitos-mitos yang berhubungan dengan banjir besar ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan

mitos yang muncul pada saat banjir, menjelaskan hubungan antara banjir (lingkungan) dan mitos ini, dan mengungkap penyebab pengaruhnya kepada masyarakat. Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini; Pertama, mendata mitos-mitos yang muncul pada saat banjir besar bulan Januari 2021; Kedua, menghubungkan dan mencari sumber mitos itu dari sastra lisan di Kalimantan Selatan. Ketiga, Mengungkapkan makna mitos tersebut. Keempat, menganalisis mitos-mitos dengan menggunakan teori ekokritik Garrard. Kelima, menghubungkan antara mitos dengan masyarakat serta pengaruh mitos itu dalam masyarakat. Ada dua mitos yang muncul pada saat banjir di Kalimantan Selatan, yaitu mitos naga dan mitos keladi. Mitos naga bersumber dari adanya cerita naga penunggu Sungai Barito dalam cerita *Asal Mula Sungai Barito* dan Sungai Amandit dalam cerita *Legenda Lok Sinaga*. Sementara itu, mitos keladi berkaitan dengan *pamali* yang dipercaya orang Banjar. Kedua mitos ini merefleksikan kebudayaan Banjar yang berkaitan dengan isu lingkungan. Mitos naga merupakan kritik sosial terhadap kondisi pegunungan Meratus yang sudah memprihatinkan akibat pertambangan dan perkebunan sawit, sedangkan mitos keladi merupakan kritik untuk bersikap adil terhadap hutan. Kedua mitos ini juga menunjukkan sikap *urang* Banjar yang tidak menyalahkan alam, lingkungan, dan cuaca, tetapi menyalahkan diri sendiri karena tidak mampu merawat alam.

Kata kunci: mitos, naga, keladi, banjir, dan kerusakan lingkungan

Saefuddin (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
 Nilai-nilai Kearifan dalam Dongeng Banjar
 Undas, Vol, 17, No. 2, Desember 2021: hlm. 243 – 260

Penelitian ini membahas bagaimana nilai-nilai kearifan dalam dongeng Banjar. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai kearifan dalam dongeng Banjar yang digambarkan dalam teks dongeng dan dalam kehidupan nyata di masyarakat. Dongeng secara umum banyak lahir dari imajinasi manusia atau khayalan manusia tentang kehidupan mereka sehari-hari yang dari waktu ke waktu dapat berubah, bahkan dikurangi dan ditambahkan oleh pemilik cerita sesuai dengan keperluan waktunya. Proses berlangsungnya cerita dongeng di masyarakat menghasilkan, salah satunya ialah sebuah kepercayaan (mitos). Cerita dongeng juga bagi anak di antaranya sebagai alat hiburan dan anak akan mendapatkan pesan serta nilai-nilai cerita dongeng yang akan diingatnya sepanjang masa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengulas dari perspektif nilai. Penelitian ini menggunakan metode pemaparan atau deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif ialah suatu metode untuk memperoleh informasi tentang pesan nilai-nilai dalam dongeng. Hasil penelitian memberikan gambaran pendidikan karakter dan nilai-nilai yang disampaikan melalui dongeng Banjar.

Kata kunci: Nilai, Kearifan, dan dongeng Banjar

Mohammad Siddiq (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
 Hartini Salama (Universitas Ibnu Chaldun Jakarta)
 Nilai Kemanusiaan dalam Lirik Lagu Ahmad Dhani:
 Sebuah Analisis Wacana Kritis
 Undas, Vol, 17, No. 2, Desember 2021: hlm. 261 – 278

Lirik lagu secara jelas merupakan bagian yang pasti ada dalam setiap kebudayaan, sehingga sebagai teks ia dapat menjadi salah satu cerminan realitas. Di sisi lain, ia juga dapat membentuk kesadaran tertentu bagi masyarakat, sehingga sebagai teks ia mampu membentuk realitas secara khas. Terdapat lirik-lirik lagu dalam musik populer yang terbukti memiliki pengaruh yang bersifat emansipatoris secara sosial. Lirik-lirik lagu tersebut biasanya mengandung ide-ide yang memperjuangkan nilai kemanusiaan. Di Indonesia, jumlah seniman musik yang telah terjun ke industri musik mungkin tidak

terhitung. Akan tetapi, dari sekian banyak seniman musik, terdapat beberapa musisi yang konsisten menyuarakan ide kemanusiaan melalui lirik-lirik lagunya dan memiliki daya tawar yang tinggi di industri musik sehingga tetap mampu menampilkan idealismenya di tengah arus komersialisasi seni. Salah satunya adalah Ahmad Dhani. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pesan kemanusiaan dalam lirik lagu Ahmad Dhani. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan kerangka analisis wacana kritis model N. Fairclough. Data penelitian ini adalah teks lagu Ahmad Dhani yang terbit dari 1992 sampai 2020. Lirik lagu Ahmad Dhani dianalisis berdasarkan pada tiga dimensi yaitu dimensi tekstual yang meliputi aspek linguistik dan intertekstualitas teks, dimensi praktik diskursif yang meliputi aspek produksi dan konsumsi teks, dan dimensi praktik sosial, yaitu dengan melihat pengemukaan nilai kemanusiaan sebagai se bentuk tindakan sosial, dan memahami kaitannya dengan aspek situasional, institusional, dan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kemanusiaan yang terkandung dalam lirik lagu Ahmad Dhani diekspresikan dalam tema percintaan, nasionalisme, kritik sosial politik, dan spiritual religius. Pesan kemanusiaan tersebut disampaikan dalam ungkapan yang lugas dan metaforik. Secara praktik diskursif, lirik lagu dengan tema-tema kemanusiaan yang dikarang Ahmad Dhani tetap mendapat fasilitas dari industri musik yang lazimnya didominasi oleh tema-tema percintaan. Sebaliknya, dengan membicarakan nilai kemanusiaan yang lebih luas melalui lagu dengan beragam tema, Ahmad Dhani dapat memperlebar jalur distribusi untuk memungkinkan lagunya dapat diterima secara lebih luas.

Kata kunci: Nilai Kemanusiaan, Lirik Lagu, Ahmad Dhani, Analisis Wacana Kritis

UNDAS JOURNAL

ISSN 1858-4470

E-ISSN 2685-6107

Date of issue December 2021

The key words noted here are the words that represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to be copied without permission or charge.

Novi Izmi Liana (Universitas Negeri Semarang)

Asep Purwo Yudi Utoma (Universitas Negeri Semarang)

An Analysis on Speech Situation in the Difference of President Jokowi's Communication on Video Footage of Metrotonews Youtube Channel

Undas, Vol. 17, No. 2, December 2021: p.173 – 184

In daily communication, a speaker needs to pay attention to the existence of a speech situation. The meaning of a speech can be understood and identified by the speech partner because of the speech situation. In addition, the speech situation also influences the speaker to determine the appropriate variety of language used when the speech occurs. This study describes President Jokowi's communication differences in certain situations. This research uses descriptive analysis method. The method of collecting data in this study used the observation and note method. The findings of this study are the speech patterns of President Jokowi in official situations with speech partners, namely state leaders, journalists, and / or the community through the mass media using locutive, illocutionary and performative speech acts. The product of the verbal act of the speech is the use of various formal languages. President Jokowi's speech patterns in informal situations with speech partners, namely the people directly use perlocution speech acts. The product of the verbal act of the speech is the use of a variety of casual language. The benefit of this research is to increase public awareness in order to pay more attention to the utterances used in order to avoid misunderstandings. Apart from that, people also need to pay attention to the use of various languages in certain speech situations.

Keywords: *Speech act, speech situation, language variety, formal variety, casual variety*

Alvian Rivaldi Sutisna (Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka)

Ecocriticism Study in the Kekal Novel by Jalu Kancana

Undas, Vol. 17, No. 2, December 2021: p.185 – 194

This research start from the background of environmental problems that are currently in the spotlight as a result of land transfer, exploitation of flora and fauna, and etc. The purpose of journal is to describe the study of ecocriticism in the novel Kekal by Jalu Kancana. This research is qualitative research. The subject in this study was jalu Kancana's novel Kekal. This research focuses on ecocriticism studies. The data was analyzed using descriptive qualitative methods. The results point to the ecocriticism study in jalu Kancana's novel Kekal which describes the struggle of a figure named Alit who is promoting the Save Ciharus program to be able to continue to maintain it as part of environmental conservation efforts from the dirty hands of a corporation that only attaches importance to economic aspects compared to ecological aspects.

Keywords: *Ecocriticism, Kekal, Jalu Kancana*

Wiwik Murtiwiik (SMPN 4 Jejawi)

Ratu Wardarita (Pascasarjana Universitas PGRI Palembang)

The Study of Freud: Personality and Defense of Main Characters the Novel "Seputih Hati yang Tercabik" By Ratu Wardarita

Undas, Vol, 17, No. 2, December 2021 p.195 – 210

The purpose of this study is to describe the psychoanalytic study of the main character of the novel "Seputih Hati Tercabik" by Ratu Wardarita with Sigmund Freud's theory as the scalpel to analyze the personality and defense of the main character in the novel . Researchers used descriptive analytical methods with a qualitative approach. Meanwhile, data collection was carried out using three techniques, namely reading, taking notes and literature. Quotations in the form of words, phrases and sentences obtained in the novel serve to strengthen data analysis related to Freud's theory, then analyzed by procedures (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) drawing conclusions. The results of this study indicate that the personality structure causes a struggle between the id, ego, and superego. Meanwhile, conflict defense mechanisms produce effects of repression, rationalization, regression, reaction formulation, feelings of trauma, and intellectuality .

Keywords: *psychoanalytic, Freud, novel, personality, defense, mechanism*

Indrawati (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

Lexicon of Animal and Plant Names in Bakumpai Proverbs: A Cognitive Semantic Approach

Undas, Vol, 17, No. 2, December 2021: p.211 – 226

This study is a study that examines the lexicon of animal and plant names in the Bakumpai proverb. The purpose of this study was to find what animal and plant references were used so that the meaning of the use of animal and plant lexicons could be revealed and understood. By understanding the use of lexicon of animal and plant names, the function of the lexicon of animal and plant names in bakumpai proverbs will be known. Data collection is done by a listening method followed by a free libat cakap technique. The choice of the technique because the data you want to take is only in the form of proverbial sentences that use animal and plant elements. Written data is taken from the book Bakumpai Structure and Identity by M. Hatta Baduani. Written data is taken from the book Bakumpai Structure and Identity by M. Hatta Baduani. Data analysis methods use the direct and interpretive methods. The presentation of data analysis results is done by descriptive methods. The results showed a diversity in the use of lexicon of animal and plant names. Interpretation of lexicon of animal and plant names in bakumpai proverb refers to human nature, behavior, and physical traits. Related to function, found various functions of the use of lexicon of animal and plant names in bakumpai proverbs, namely to convey advice, praise, innuendo, spirit, forbid, and explain. The use of lexicon of animal and plant names in bakumpai proverbs is an important part of communicating, because they contain symbolic meanings that contain moral values.

Keywords: *lexicon, animals, plants, proverbs*

Dede Hidayatullah (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

Myth and Flood

Undas, Vol, 17, No. 2, December 2021: p.227 – 242

A big flood hit South Kalimantan in early January 2021. At the same time, the myths related to this big flood came out. The research objectives are first, to describe the myths that came out during the flood, second, to explain the relationship between floods (environment) and these myths, the third, to reveal the causes of their effects on society. There are several stages in this research; First, to list the myths that emerged during the great flood in January 2021; Second, connecting and finding the source of the myth from oral literature in South Kalimantan. Third, revealing the meaning of the myth. Fourth, analyzing myths using Garrard's eco-critical theory. Fifth, connecting myths with society and the influence of these myths in society. Two myths emerged during the big flood in South Kalimantan, namely the dragon myth and the taro myth. The myth of the dragon comes from the

story of the dragon guarding the Barito River in the origin story of the Barito River and the Amandit River in the Legend of Lok Sinaga. The taro myth relates to pamali believed by the Banjar people. These two myths reflect Banjar culture relates to environmental issues. The dragon myth is a social critique of the condition of the Meratus mountains, which is already alarming due to mining and oil palm plantations. Meanwhile, the taro myth is a criticism of being wise to the forest. These two myths also show the attitude of the Banjar people who do not blame nature, the environment, and the weather but blame themselves for ignorance of nature.

Keywords: myth, dragon, taro flood, and environmental damage

Saefuddin (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)

Local Wisdom in Banjar Fairy Tales

Undas, Vol, 17, No. 2, December 2021: p.243 – 260

This study discusses the local wisdom in Banjar's fairy tales. The objective of this study is to describe local wisdom in Banjar fairy tales from text of the story and the reality in society. The fairy tales emerge from human imagination or the dream about their daily lives that change from time to time; even there is a modification such as reduction and addition by the writer of the story according to the time. The creation process of fairy tales in society has made a belief system (myth). The function of fairy tales is also for a medium of children's entertainment, and children will get messages and values from fairy tales that they will remember all time. Therefore, this study will review from the value perspective. This study uses an illustration or descriptive-qualitative method. A descriptive-qualitative is a method for obtaining information about values in fairy tales. The results show a description of character education and the values in the Banjar Fairy Tales.

Keywords: Value local wisdom, and Banjar tales

Mohammad Siddiq (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Hartini Salama (Universitas Ibnu Chaldun Jakarta)

Humanity In Ahmad Dhani's Lyrics: A Critical Discourse Analysis

Undas, Vol, 17, No. 2, December 2021: p.261 – 278

Song lyrics is a part that must exist in every culture so that as a text, it can be a reflection of reality. On the other hand, it can also form a certain awareness for the community so that, as a text, it can form a distinctive reality. There is popular lyrics that has been shown to have a socially emancipatory influence. These song's lyrics usually contain humanity values. In Indonesia, the number of music artists who have entered the music industry may be countless. However, from the many music artists, some musicians consistently voice the idea of humanity in their lyrics and have high bargaining power in the music industry so that they can still display their idealism amid the commercialization of art. One of them is Ahmad Dhani. This study aims to reveal the message of humanity in the lyrics of Ahmad Dhani's song. This research was conducted using a qualitative descriptive method with a critical discourse analysis framework of Norman Fairclough's model. The data for this research is the text of Ahmad Dhani's songs published from 1992 to 2020. The lyrics of Ahmad Dhani's songs are analyzed based on three dimensions: the textual dimension, which includes linguistic and intertextual aspects of the text; the dimension of discursive practice, which includes aspects of text production and consumption; and the dimension of social practice, namely by seeing the expression of human values as a form of social action and understanding its relation to situational, institutional, and social aspects. The results showed that the human values in the lyrics of Ahmad Dhani's songs were expressed in romance, nationalism, socio-political criticism, and religious spirituality. In discursive practice, the lyrics' themes of humanity composed by Ahmad Dhani are still facilitated by the music industry, even though romance themes usually dominate the industry. On the other hand, by talking about broader human values through songs with various themes, Ahmad Dhani can widen distribution channels to allow his songs to be accepted more widely.

Keywords: Humanity, Lyrics, Ahmad Dhani, Critical Discourse Analysis